III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suryabrata (2009:37) “Metode Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat pengindraan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diteliti. Penggunaan metode peneltian deskriptif ini karena bersifat memaparkan, menuturkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan analisa dan intreprestasi data yang diteliti pada masa sekarang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti akan menganalisis dan menjelaskan tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan upacara bendera tdalam pembentukan sikap nasionalisme di SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015 yang berjumlah 125 siswa, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut:

Tabel 2: Jumlah Populasi Siswa di SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas VA	22	14	36
2.	Kelas VB	19	18	37
3.	Kelas VI A	8	18	26
4.	Kelas VI B	11	15	26
Jumlah		60	65	125

Sumber : Data Administrasi di SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah keseluruhan dari siswa-siswi kelas V dan VI SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015 berjumlah 125 orang yang terdiri dari Kelas V berjumlah 73 dan Kelas VI berjumlah 52.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer, jika subjekmerupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih. Berdasarkan

pendapat di atas, maka sampel diambil 25% dari 125. Pengambilan sampel dengan presentase tersebut dilakukan untuk meminimalisir biaya dan efesiensi waktu penelitian. Berikut tabel sebaran sampel di SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Tabel 4: Jumlah dan sebaran Sampel di SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

No.	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1.	Kelas V	25% X 73=18,25	18
2.	Kelas VI	25% X 53=13,25	13
Jumlah		25% X 125=31,25	31

Sumber: Pengambilan Data Sampel

Dari tabel di atas dapat diketahui pembagian sampel responden secara keseluruhan berjumlah 31 orang, dengan pembagian untuk Kelas V berjumlah 18, dan Kelas VI berjumlah 13.

C. Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Upacara Bendera (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembentukan Sikap Nasionalisme (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Defnisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

a. Sikap adalah merupakan kecenderungan seorang individu terhadap suatu objek tertentu, situasi atau orang lain yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk sebuah respon kognitif, afektif, dan perilaku individu.
b. Nasionalisme merupakan suatu sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan mendalam terhadap bangsa itu sendiri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasioanal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukuran data serta berfungsi untuk mengetahui bagaimana suatu variable akan diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Pembentukan Sikap Nasionalisme

Pembentukan sikap merupakan suatu proses yang berlangsung secara bertahap, dimulai dari proses belajar. Proses belajar ini dapat terjadi karena pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan objek tertentu, seperti orang, benda atau peristiwa, dengan cara menghubungkan objek tersebut dengan pengalaman-pengalaman lain

dimana seseorang telah memiliki sikap tertentu terhadap pengalaman itu atau melalui proses belajar sosial dengan orang lain.

b. Pelaksanaan Upacara Bendera

Pelaksanaan Upacara Bendera merupakan tindakan dan gerakan yang dirangkaikan dan ditata dengan tertib dan disiplin. Pada hakekatnya upacara bendera adalah pencerminan dari nilai-nilai budaya bangsa yang merupakan salah satu pancaran peradaban bangsa, hal ini merupakan ciri khas yang membedakan dengan bangsa lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua sumber data yang diguakan, yaitu:

a. Data primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variable yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data hasil penelitian dari hasil wawancara dan penyebaran angket persepsi siswa terhadap pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan sikap nasionalisme tinggi, sedang dan rendah siswa SDN 2 Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015.

b. Data sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya data dari guru pendamping pelaksanaan upacara bendera, tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber di atas, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

a. Teknik Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan responden dengan maksud untuk menjaring data dan informasi dari responden yang bersangkutan mengenai hubungan pelaksanaan upacara bendera terhadap pembentukan sikap nasionalisme .

Dalam angket ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak usia remaja yaitu: bentuk pola asuh orang tua, kepercayaan pada diri sendiri. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket yang telah disediakan alternatif jawabannya.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dalam penelitian yang diwawancarai yaitu guru upacara bendera dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat untuk menunjang penelitian ini.

b. Teknik Dokumentasi

Tekhnik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-nformasi dan dokumen-dokumen dari sumber dokumentasi yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan kepada responden.

1. Uji Validitas

Dalam menentukan validitas diadakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validiti* dengan cara *judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 160), “reliabilitas menunjukan pengertian bahwa suatu intrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik”.

Adapun Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

1. Uji coba angket kepada 10 (sepuluh) siswa di luar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap (teknik belah dua)
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$rxy = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien kolerasi antara gejala x dan gejala y

x = Skor gejala x

y = Skor gejala y

n = Jumlah Sampel (Suharsimi, 2010: 331).

4. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item, menurut Sutrisno Hadi (2004: 37) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$rxy = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien reliabilitas seluruh item.

rgg : Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria menurut Manase Malo (1986: 139), sebagai berikut:

0,90 - 1,00 : Reliabilitas Tinggi.

0,50 – 0,89 : Reliabilitas Sedang.

0,00 – 0,49 : Reliabilitas Rendah..

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin. Selanjutnya disimpulkan untuk mengolah dan menganalisis data, dengan menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1986:12), yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Jumlah kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah antar item dan responden.

Selanjutnya bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase dari hasil analisis yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut:

76% - 100%	: Positif
56% - 75%	: Cenderung Positif
40% - 55%	: Cenderung Negatif
0-39%	: Negatif.